

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis permainan flute pada lagu “Senyawaku” oleh grup Joharini, dapat disimpulkan bahwa kelompok ini berhasil menyajikan suatu inovasi dalam musik keroncong di Indonesia. Joharini adalah band yang berasal dari Yogyakarta dan mengusung genre folk keroncong. Dengan komposisi dan aransemen yang khas, Joharini berhasil menghadirkan identitas baru dalam musik keroncong dengan nuansa modern yang kuat, terutama melalui penggunaan instrumen flute secara inovatif dan bervariasi. Peran flute dalam lagu “Senyawaku” sangatlah penting. Alat ini bukan hanya berperan sebagai pelengkap melodi, tetapi juga sebagai komponen penting yang menentukan nuansa musikal dari karya itu. Flute muncul secara dominan di banyak bagian lagu, mulai dari intro, filler, interlude, hingga coda. Keberadaan flute di berbagai segmen ini menunjukkan bahwa alat musik ini bukan sekadar pelengkap, tetapi juga menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan suasana dan karakter lagu secara keseluruhan. Secara teknis, permainan flute dalam lagu ini memadukan berbagai teknik permainan, termasuk improvisasi, arpeggio, interval, penerapan modus sixtuplet, slur, hingga permainan dengan dinamika yang bervariasi (dari mezzopiano hingga forte). Teknik triplet dan trill juga sering muncul pada bagian-bagian tertentu, yang menambah kompleksitas dan keindahan musikal dari lagu itu. Setiap bagian dari lagu menunjukkan ciri khas dan suasana yang berbeda. Di samping itu, lagu “Senyawaku” juga memperlihatkan eksplorasi ritmis dan harmonis yang menarik, yaitu penggunaan kombinasi antara beat folk British dan irama keroncong asli, serta

variasi beat ballad. Ini menunjukkan bahwa Joharini tidak terikat dalam pola keroncong yang kaku, tetapi berani mengeksplor elemen-elemen lintas genre secara harmonis tanpa menghilangkan musik aslinya.

B. Saran

- A. Kepada para pemain flute yang telah menguasai permainan flute secara mendalam diharap dapat mengeksplorasi kekreatifannya dalam mengkaji dan memainkan teknik permainan Flute untuk menambah warna baru dalam permainan instrumen flute keroncong, dengan tetap mempertahankan permainan flute keroncong asli dengan pola yang baik dan benar sebagai dasar dan rasa hormat terhadap pelestarian musik tradisi Indonesia.
- B. Kepada pemain flute Joharini dan seluruh tim Joharini, semoga selalu berkarya dalam perjalanan musiknya. Semoga dapat selalu menghasilkan karya unik lainnya dan karya yang kreatif serta dapat menginspirasi banyak kalangan dalam bidang hiburan, pertunjukan seni, edukasi, penelitian, sosial dan industri.
- C. Bagi pemain flute yang belum menguasai dalam permainan flute, diharap mempelajari permainan flute dengan tekun karena merupakan musik tradisi yang harus dilestarikan dari generasi ke generasi sehingga dapat memberikan pengembangan maupun kemajuan dalam musik tradisi di masa yang akan datang.
- D. Bagi semua pembaca dari semua kalangan diharap dapat mengaplikasikan kekreatifannya dalam menghadapi situasi dan kondisi permasalahan yang ada dan diharap dapat menjadi pribadi yang memiliki inovasi seperti pada permainan flute keroncong yang dapat beradaptasi menjadi permainan yang

unik dan permainan yang cocok dimainkan di musik mana pun dengan membawa karakteristiknya sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. H. (2024). *Flute. Flute*.
- Ahmad, Ariff. 2001. *Seni Musik Keroncong. Malaysia : Universiti Kebangsaan Malaysia*. Darini, R. -. (2015). KERONCONG: DULU DAN KINI. *MOZAIK: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1).
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Darmadi H. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Darini, Ririn. 2015. “Keroncong: Dulu dan Kini.” *Mozaik: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 6 No. 1. Jurnal.
- Dwipa, H. P. (2011). *Analisis Teknik Gaya Permainan Cello Dalam Musik Keroncong*.
- Endraswara, Suwardi. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Emrich D. (1946). *California Folklore Quarterly (5th ed)*. California: Western States Folklore Society.
- Irvan, R. F. (2022). *Penerapan Teknik Dasar Improvisasi Flute pada Lagu Keroncong “Tanah Airku” di Komunitas Keroncong Muda Surakarta*.
- Harmunah. 1987. *Musik Keroncong*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Jog, A. (2024). *ARTJOG 2024 - performa•ARTJOG - Joharini*. Artjog.id.
- Mahendra, P., Ahmad, & Setiawan, E. (2009). *Ensiklopedia musik keroncong*.
- Moleong, L. J. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja karya.
- Soamole, A. S. (2017). *Eksistensi sanggar musik keroncong wirahma di lingkungan pesantren Cipasung Tasikmalaya*
- Pangesty, S. D. (2020). *IMPROVISASI ALAT MUSIK FLUTE DALAM MUSIK KERONCONG DI KOTA SEMARANG*.
- Prier K. E. (2015). *Ilmu Bentuk Analisis (5th ed)*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rachman, Abdul. 2013. “Analisis Musik Keroncong Asli Karya Kelly Puspito.” *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* Vol. 13 No. 2. Jurnal Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Rohidi, Tjetjep R. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sarath, Ed. 2009. *Music Theory Through Improvisation: A New Approach to Musicianship Training*. Buku. New York: Routledge.
- Soamole, Nouvina Aulia. 2017. *Eksistensi Sanggar Musik Keroncong Wirahma di Lingkungan Pesantren Cipasung Tasikmalaya*. Skripsi. Tasikmalaya: IAIN Syekh Nurjati.
- Soeharto, A.H. 1999, *Serba-serbi Keroncong*, Yogyakarta: Dian Aksara.
- Sudaryanto (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sukmadinata N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (9thed)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutopo, HB. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.Press.
- Taylor, Paul. 2000. *The Art of Improvisation*. Buku. London: Faber & Faber.
- Wicaksono, H.Y. (2007). *Ilmu Bentuk dan Analisis Musik Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.